

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan

##### 1. Profil MTs Negeri 1 Pamekasan

NO	Komponen	Identitas Sekolah
1.	NPSN	20583363
2.	Nama Madrasah	MTs Negeri 1 Pamekasan
3.	No. Statistik Madrasah	121135280001
4.	Jenjang	SLTP
5.	Propinsi	Jawa Timur
6.	Daerah Otonom	Pademawu
7.	Kecamatan	Pademawu
8.	Kelurahan/Desa	Pademawu Barat
9.	Alamat	Jl. Raya Bunder Pademawu
10.	Kode Pos	69381
11.	Telepon	(0324) 324128
12.	Daerah	Pademawu
13.	Status Madrasah	Negeri
14.	Kelompok Madrasah	'30
15.	Akreditasi	A
16.	Surat Keputusan	nomor : 115/BAP-SM/TU/XIII/201-TGL.11-12- 2013

17.	Penerbit SK	Prof. Dr. M. V. Roesminingsih, M.Pd
18.	Tahun Berdiri	1967
19.	Status Tanah	Hak Milik (Bersertifikat)
20.	Kegiatan Belajar	Pagi (06.45-13.15)
21.	Bangunan Madrasah	Milik Sendiri
22.	Perpustakaan	Ada
23.	Jumlah Kelas	Kelas VII : A, B, C, D, E, F, G
		Kelas VIII : A, B, C, D, E, F
		Kelas IX : A, B, C, D, E, F

Tabel 4.1.1. Profil MTsN 1 Pamekasan

## 2. Sejarah singkat MTs Negeri 1 Pamekasan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan Mulai berdiri tahun 1964 dengan nama SMP NU. Lokasinya berada di Desa Bunder Kecamatan Pademawu, dengan tempat yang sangat sederhana dan cukup terbatas. Pendiri Sekolah itu adalah KH. Abdul Karim Yaqin dengan Kepala Madrasah H. Munir Sarnuji.

Dengan kegigihan dan semangat perjuangan beliau melalui Visi-Misi yang bernuansa keagamaan, maka pada tahun 1967 SMP NU berubah menjadi MTs AIN. Saat itu pula KH. Abdul Karim menjadi kepala Madrasah. Pada tahun 1973 MTs AIN berubah menjadi MTs Negeri Pademawu dengan Kepala Madrasah H. Santoen. Perubahan dari Madrasah swasta menjadi Negeri merupakan suatu hal yang patut di banggakan karena se-Jawa Timur merupakan lembaga Negeri yang pertama di lingkungan Departemen Agama.

Perkembangan semakin lama semakin pesat, maka pada tanggal 21 Maret 1982 pindah ke lokasi yang beralamat di Jl. Raya Bunder PADEMAWU KAB. PAMEKASAN hingga sekarang. Tempat itu merupakan waqaf dari keluarga besar Mohammad Muchtar dan sudah disertifikat oleh Badan Pentanahan Nasional (BPN) dengan luas Tanah 13.063 m<sup>2</sup>. dengan demikian tanah ini sudah milik Negara.

Tanah tersebut sudah dibangun berbagai sarana dan prasana pendidikan yang sudah diresmikan oleh Menteri Agama RI. Pada tanggal 21 Maret 1982 oleh H. Alamsyah Ratu Perawiranegara. Saat ini pembangunan tersebut meliputi : Ruang Kelas, Perpustakaan, Mushalla (Masjid Al Muchtar), Lab. Bahasa, Lab Komputer, Lab IPA, Ruang Pertemuan, Ruang Guru, Ruang BP, Ruang OSIS, Ruang Kantor, Ruang Kopsis, Tempat Parkir (siswa dan guru), Kamar Mandi (Siswa dan guru), Asrama Serta lapangan Olahraga.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan mengalami pergantian pimpinan masa jabatan yang berbeda, selengkapnya sebagai berikut :

No	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan Kepala Madrasah
1.	H. Munir Sarnuji	1964 s/d 1967
2	KH. Abdul Karim Yaqin	1976 s/d 1973
3	H. Sanatoen	1973 s/d 1990
4	M. Nachrawi	1990 s/d 1992
5	Drs. H. Hadhori	1992 s/d 1996
6	Drs. M. Djufri	1996 s/d 2003

7	Drs. H. Ahmad	2003 s/d 2008
8	Drs. Ach. Sihabudin Mughtar	2008 s/d 2009
9	Drs. Abdul Kadir Jailani	2009 s/d 2013
10	Sholeh Suaidi, S.Ag	2013 s/d 2016
11	Malik Rasyidi	2016 s/d sekarang

Tabel 4.1.2. Daftar Kepala Sekolah MTsN 1 Pamekasan

Terakreditasi sejak 8 November 2004 dengan nilai B

Akreditasi ke-2 pada 28 November 2008 dengan nilai A

Akreditasi ke-3 pada 28 November 2013 dengan nilai A

Hingga kini ada 21 Rombongan belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan

No	Kelas	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Siswa
1	VII	7	229
2	VIII	6	178
3	IX	6	169
Jumlah			576

Tabel 4.1.3. Jumlah Rombongan Belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan sebagai

berikut :

No	Hari	Waktu
1	Senin s/d Kamis	06.45 – 13.15
2	Jum'at	06.45 – 10.30
3	Sabtu	06.45 – 13.15

Tabel 4.1.4. Jadwal Kegiatan Pembelajaran

Untuk kelas unggulan ada penambahan jam KBM selama 2 jam di laksanakan setelah jam kelas Reguler berakhir atau pukul 13.30-14.50. Hari pelaksanaannya : Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu.

Saat ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan mengalami perkembangan sangat pesat terbukti terealisasinya program yang selama ini dilaksanakan yaitu; Guru Asuh, sehingga siswa merasa Guru Asuh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan sebagai orang tua kedua. Program ini jarang ada di Pamekasan bahkan mungkin tidak ada. Anggapan siswa sebagai Anak Asuh menjadikan pula madrasah atau sekolah sebagai rumah kedua.

Semangat Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan walaupun kondisi sekolah memprihatinkan, secara pribadi berupaya mengikuti perkembangan teknologi. Saat ini dengan pembelajaran berbasis ICT sudah 90% memiliki laptop pribadi sebagian lagi guru sudah pada jenjang pendidikan pasca sarjana dan masih proses pasca sarjana.

### 3. Visi dan Misi MTs Negeri 1 Pamekasan

#### a). Visi

“Unggul dalam IMTAQ dan IPTEK serta berkepribadian akhlaqul karimah yang  
“PEDULI LINGKUNGAN”.

Indikator :

#### **1) Unggul dalam pengembangan iman dan taqwa:**

Membiasakan salam, sapa, senyum, sopan santun pada semua orang;

- a. Membaca do'a dan surat pendek bersama diawal pembelajaran;
- b. Tes baca tulis Al Qur'an;
- c. Sholat dhuhur berjama'ah;
- d. Sholat dhuha;
- e. Hafalan Asmaul Husna
- f. Istighosah;
- g. Melaksanakan pondok Romadhon diikuti semua siswa (VII, VIII, IX);
- h. Melaksanakan zakat fitrah yang disalurkan melalui:
  1. Badan Amil Zakat
  2. Panti Asuhan yang ditunjuk sesuai dengan program
  3. Masyarakat/ siswa yang tidak mampu
  4. Masyarakat lingkungan sekolah yang tidak mampu
  5. Mengadakan kegiatan keagamaan meliputi:
    - a) Sholat Idul Adha dan penyembelihan hewan qurban
    - b) Tahun baru hijriyah 1 Muharram
    - c) Maulud Nabi Muhammad SAW
    - d) Isro' Mi'raj, Pondok Ramadhon, Halal Bihalal

## **2) Unggul dalam pengembangan IPTEK**

### ***a. Unggul dalam pengembangan kurikulum***

1. Mengikuti MGMP Wilker madura untuk semua mata pelajaran

2. Melaksanakan MGMP di sekolah untuk semua mata pelajaran
3. Menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar
4. Menyediakan alat peraga yang dibutuhkan
5. Menyiapkan format/blanko untuk melengkapi administrasi pembelajaran
6. Melaksanakan review kurikulum MTs Negeri I Pamekasan ( K.13 )
7. Mempunyai kalender pendidikan dan struktur organisasi pendidikan

***b. Unggul dalam proses pembelajaran***

1. Melaksanakan dan membuat perangkat mengajar yang terdiri dari :  
Prota/Promes, RPE, Silabus, RPP
2. Dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik
3. Mengadakan supervisi kelas
4. Proses pembelajaran menggunakan media elektronik antara lain:
5. LCD, TV LED, Komputer/Internet, Audio Visual
6. Mengevaluasi hasil proses pembelajaran
7. Melaksanakan Penilaian Kinerja Guru / Kepala Sekolah ( PKG / PKKS)

***c. Unggul dalam penilaian:***

1. Menyusun kisi-kisi soal
2. Melaksanakan :Penilaian Harian, Remidi / Pengayaan, Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester, Penilaian mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan, Menyiapkan blanko instrumen penilaian, Menginventarisir perangkat dan hasil penilaian

***d. Unggul dalam pelulusan***

1. Menentukan SKL berdasarkan Standar Nasional/ Madrasah
2. Untuk mencapai standar menentukan SKL tiap mata pelajaran UN minimal 6,5.
3. Mengadakan tambahan jam belajar mata pelajaran yang diUjian Nasionalkan dimulai dari kelas VII sampai kelas IX, dengan biaya dari BOS .
4. Melaksanakan Try Out sekolah/try out yang diadakan oleh Pemerintah Kota/Dinas Pendidikan/Kemenag/lembaga belajar yang lain.
5. Mengevaluasi hasil try out dan melaporkan pada orang tua
6. Mengelompokkan siswa-siswi sesuai dengan kemampuan akademik.

***e. Unggul dalam akademik dan non akademik***

1. Mengembangkan program peningkatan akademik melalui kegiatan pengayaan bagi kelas VII, VIII dan IX
2. Menyiapkan peserta didik dalam mengikuti lomba-lomba mata pelajaran/olimpiade baik untuk kelas VII, VIII dan IX.
3. Memilih siswa untuk dikelompokkan pada kelompok KIR maupun OSN, berdasarkan pada kemampuan bakat dan minat untuk disiapkan mengikuti lomba tingkat kota/propinsi/nasional.
4. Membentuk kelompok siswa berdasarkan bakat dan minat pada mata pelajaran Non akademik dalam mempersiapkan O2SN/KSM, baik tingkat

kota/propinsi/nasional yang terdiri dari olah raga; Seni dan budaya; UKS dan lingkungan sekolah sehat, Perpustakaan.

### **3) Unggul dalam sarana dan prasarana pendidikan**

Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai meliputi:

- a. Sarana olah raga
- b. Sarana Lab. Komputer
- c. Sarana Lab. IPA
- d. Sarana Perpustakaan
- e. Sarana Internet (Wi-fi)

### **4) Unggul dalam manajemen**

- a. Melaksanakan MBS
- b. Rencana Pengembangan Madrasah
- c. Melaksanakan kerja sama dengan pihak lain dalam peningkatan mutu Madrasah
- d. Dukungan dari komite Madrasah
- e. Keberadaan tim pengembang sekolah
- f. Penerapan ICT
- g. Memiliki usaha/koperasi siswa
- h. Memiliki kantin sekolah dan kantin kejujuran

### **5) Unggul dalam penggolongan pembiayaan pendidikan**

- a. Melaksanakan pembiayaan sekolah sesuai dengan juknis dan juklak dana BOS

- b. Melaksanakan RKAM sesuai dengan pedoman pembiayaan sekolah yang meliputi : gaji, peralatan pendidikan habis pakai, biaya operasional tak langsung (daya, air, telepon, pemeliharaan sarana dan prasarana, transportasi, pajak dan materai).
- c. Mendokumentasikan RKAM
- d. Memajang RKAM di papan pengumuman

**6) Unggul dalam pengembangan kecintaan kepada tanah air**

- a. Melaksanakan upacara setiap hari Senin
- b. Memperingati hari besar nasional
- c. Mempunyai kelompok paduan suara/kelompok musik pengiring upacara
- d. Mempunyai kelompok inti pramuka

**7) Unggul dalam peningkatan kualitas lingkungan hidup**

- a. Melaksanakan pengembangan lingkungan hidup melalui integrasi pada pelajaran, dengan memasukkan isu-isu global maupun isu lokal. Isu global antara lain : pemanasan global, keanekaragaman hayati dan pengolahan bahan berbahaya dan beracun sedangkan isu lokal yang diintegrasikan pada pembelajaran adalah, sampah penghematan air, penghematan energi, abrasi/mangrove, pasar ikan dan wisata pesisir.
- b. Menanamkan budaya hidup bersih melalui keg.pembiasaan
- c. Menempatkan sampah pada tempatnya sesuai dengan jenis sampah.
- d. Penghematan sumber daya alam (listrik, air).
- e. Membudayakan cuci tangan di sekolah.
- f. Melestarikan pohon asuh.

- g. Mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan (air, tanah dan udara).
- h. Menjaga kebersihan kamar mandi
- i. Mewujudkan upaya perlindungan dan Pelestarian Fungsi Lingkungan.
- j. Menghindari terjadinya kerusakan Lingkungan.
- k. Mengundang Narasumber tentang Lingkungan dari BLH.

**8) Unggul dalam peningkatan pola hidup sehat**

- a. Menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat
- b. Meningkatkan mutu pengetahuan, mengubah sikap dan membentuk perilaku masyarakat yang sehat
- c. Memelihara kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan masyarakat sekolah
- d. Menyediakan makanan sehat (alami) yang sudah menjadi kesepakatan dengan dinas kesehatan dalam pola hidup sehat lewat kantin sekolah.
- e. Mengundang Narasumber dari instansi lain.

**9) Unggul dalam pengembangan nilai – nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa**

- a. Melaksanakan pengintegrasian pendidikan karakter melalui semua mata pelajaran.
- b. Mengimplementasikan pendidikan karakter dalam kegiatan pengembangan diri misalnya dalam kegiatan ekstrakurikuler, Pramuka, PMR, kantin kejujuran, UKS, KIR, olahraga, seni, OSIS dan bimbingan konseling yaitu pemberian layanan bagi anak yang mengalami masalah.

- c. Meningkatkan keteladanan dari bapak ibu guru misalnya dalam pelaksanaan tata tertib.
- d. Melaksanakan lomba kebersihan tiap kelas, dimana penilaiannya dilaksanakan setiap hari oleh guru pengajar.
- e. Menciptakan sekolah aman.

b). Misi

MTs Negeri 1 Pamekasan Berprinsip pada motto “PINTAR”

- 1). Presentatif yaitu keterwakilan kondisi lingkungan pembelajaran, menciptakan madrasah efektif dengan pelaksanaan 9K (Keimanan, kebersihan, kesehatan, keteladanan, ketertiban, keindahan, keamanan, kerindangan, dan kekeluargaan)
- 2). Interaktif yaitu hal yang terkait dengan komunikasi dua arah/ suatu hal yang bersifat saling melakukan aksi, saling aktif dan saling berhubungan timbal balik. Menerapkan manajemen partisipatif proaktif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, komite, pengawas sebagai konsekuensi pelaksanaan manajemen berbasis madrasah membekali, peserta didik untuk lebih peduli pada kebersihan lingkungan diri, baik di rumah maupun di madrasah melalui pembelajaran.
- 3). Nasionalisme yaitu memiliki cita-cita dan tujuan yang sama dalam mewujudkan kepentingan yang bersifat nasional.
- 4). Terampil yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan cepat, tepat, dan cekatan.
- 5). Atraktif yaitu memiliki daya tarik yang bersifat menyenangkan
- 6). Religius yaitu sikap perilaku yang taat/ patuh dalam menjalankan agama yang diyakini bersikap toleran dan menjalin kerukunan hidup.

4. Kegiatan dan Struktur Organisasi

<b>I. Kepala Sekolah</b>	: Malik Rasyidi, S. Pd
<b>II. Wakil Kepala Sekolah</b>	
1. Waka Kesiswaan	: Mohammad Ramli, S. Pd
2. Waka Kurikulum	: Joko Eko Puji Setyo, S. Pd
3. Waka Sarana dan Prasarana	: Siti Aisyah, S.Pd
4. Waka Humas	: Siti Saidah, S. Pd
<b>III. Guru BP</b>	
1. Koordinator	: Suhaimi Indrayanti, S.Pd
2. Guru BP	: Juni Riaswati, S.Pd
<b>IV. Seksi Tata Tertib</b>	
1. Koordinator	: Rahma Wahyuni Suhastuti, SS
2. Penanggung Jawab	1. M. Taufik Maulana, S.Ag 2. Sofiati Azizah

5. Wali Kelas

- a. Wali Kelas VII - A : Norrisqiyah, S. Pd

Tabel 4.1.5. Daftar Kegiatan dan Struktur Organisasi

- b. Wali Kelas VII - B : Nurur Rukbah, S. Pd
- c. Wali Kelas VII - C : Mohtar, S. Ag
- d. Wali Kelas VII - D : Sa'adah, S. Pd
- e. Wali Kelas VII - E : Siti Juhairiyah, S. Pd
- f. Wali Kelas VII - F : Suranti, S. Ag
- g. Wali Kelas VII - G : Wono Gunawan, S. Pd
- h. Wali Kelas VIII - A : Ach. Qamary, S. Pd
- i. Wali Kelas VIII - B : Hj. Fauzatul Jannah, S. Pd
- j. Wali Kelas VIII - C : ST. Khadijah, S. Pd
- k. Wali Kelas VIII - D : Motmainnah, S. Pd. I
- l. Wali Kelas VIII - E : Zainab, S. Pd
- m. Wali Kelas VIII - F : Bambang Sudjito, S. Pd
- n. Wali Kelas IX – A : Moh. Jailani, S. Pd
- o. Wali Kelas IX - B : Mohammad Qadarisman, S. Pd
- p. Wali Kelas IX - C : Suprapti, S. Pd
- q. Wali Kelas IX - D : Faridatus Sholehah, S. Fil
- r. Wali Kelas IX - E : Drs. Juhari
- s. Wali Kelas IX - F : H. M. Syaiful Iqbal, S. Pd

#### 6. Piket

Senin : 1. Suhaimi Indrayanti, S. Pd

2. Wono Gunawan, S. Pd

3. Sitti Juhairiyah, S. Pd. I

- Selasa : 1. Juni Riaswati, S. Pd  
2. Sicilia Pudya Susanti, S. Pd  
3. Nurur Rukbah, S. Pd
- Rabu : 1. Siti Aisah, S. Pd  
2. Arif Firmansyah, S. Sos  
3. Joko Eko Puji Setyo, S. Pd
- Kamis : 1. Fauzatul Jannah, S. Pd  
2. Noorrisqiyah, S. Pt  
3. Suprapti S. Pd
- Jum'at : 1. Siti Saidah, S. Pd  
2. Saadah, S. Pd  
3. Motmainnah, S. Ag
- Sabtu : 1. M. Syaiful Iqbal, S. Pd  
2. ST. Khadijah, S. Pd  
3. Zainab, S. Pd

## **B. Paparan Data**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan baik dengan cara observasi, wawancara maupun dokumentasi maka peneliti dapat memaparkan data dari penelitian tersebut sebagai berikut.

## **1. Penerapan Media Uudio Visual dalam Pembelajaran IPS di Mtsn 1 Pamekasan**

Media audio visual merupakan peralatan modern yang digunakan untuk menampilkan gambar ataupun menampilkan suara, dan juga menampilkan gambar yang diikuti dengan suara. Dalam berapa pekerjaan media tersebut sudah banyak digunakan, begitu juga dalam dunia pendidikan, media audio visual dapat digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam memberikan materi kepada siswa khususnya dalam pembelajaran IPS, karena mata pelajaran IPS itu banyak membahas tentang sesuatu yang berkaitan dengan lingkungan sehingga akan lebih mudah bagi siswa untuk dipahami apabila guru menampilkan gambar atau suara terkait dengan materi yang diberikan, selain membantu siswa untuk lebih mudah memahami pelajaran, media audio visual juga dapat membantu guru dalam menarik perhatian siswa agar tertuju pada gambar atau audio yang ditampilkan, karena pada masa ini banyak siswa yang sudah merasa bosan apabila guru hanya menggunakan media buku dengan metode ceramah. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hamalik Media audiovisual pada hakikatnya adalah suatu representasi (penyajian realitas, terutama melalui pengindraan penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Cara ini dianggap lebih tepat, cepat, dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan. Dengan demikian media pendidikan berfungsi ganda, yakni sebagai pembawa, penyalur pesan/informasi dan sebagai unsur penunjang proses pembelajaran<sup>1</sup>. Artinya media

---

<sup>1</sup> Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Posdakarya, 2013), hlm. 81.

pembelajaran audio visual menempatkan siswa sebagai subjek pendidikan, dengan kata lain pembelajaran ditekankan atau berorientasi pada keaktifan siswa.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Moh. Ramli, S.Pd. selaku guru IPS di MTs Negeri 1 Pamekasan. Berikut hasil wawancaranya:

“Pada sekarang ini kita sebagai guru harus dengan tenaga ekstra, kalau hanya dengan mengandalkan ceramah, apalagi jam-jam pelajarannya di akhir, itu akan membuat siswa merasa malas untuk mendengarkan materi yang diberikan oleh guru dengan metode ceramah dan medianya hanya buku, sehingga guru itu dituntut untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dengan beberapa media dan metode, misalnya seperti media audio visual, dengan media audio visual siswa akan lebih tertarik, karena guru menampilkan beberapa gambar dan suara, sehingga siswa itu tumbuh rasa penasaran.<sup>2</sup>

Hal senada disampaikan Bapak Malik Rsyidi, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan.

“Penggunaan media audio visual di MTsN 1 Pamekasan sudah diterapkan mas, Cuma masih belum amksimal, dikarenakan dengan segala kendala dan keterbatasan<sup>3</sup>.

Dari wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa media audio visual dirasa tepat menjadi alat bantu bagi guru untuk memberikan pelajaran dan sekaligus menarik perhatian siswa untuk mengikuti mata pelajaran IPS.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik yang bernama Nur Laili Abelia, yang menyatakan.

“Iya kak, disini saya pernah diajari guru terus guru membawa laptop dan proyektor kemudian gurulihatkan kepada kami tentang pelajaran yang akan dipelajari.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Mohammad Ramli, guru IPS, wawancara langsung (14 september 2020)

<sup>3</sup> Malik Rasyidi, Kepala Madrasah, wawancara langsung (15 september 2020)

<sup>4</sup> Nur Laili Abelia, murid kelas IX, wawancara langsung (14 september 2020)

Pemaparan Nur Laili Abelia juga sesuai dengan hasil wawancara Hafilul Akram berikut pemaparannya:

“Iya kak, kami pernah diajari oleh guru dan guru membawa laptop dan proyektor, setelah pelajaran dimulai bapak memperlihatkan kepada kami tentang gambar yang berkaitan dengan pelajaran, saya suka pelajaran ketika menggunakan proyektor kak.<sup>5</sup>

Untuk mengecek kevaliditan data di atas, peneliti melakukan observasi langsung kegiatan pembelajaran IPS.

Pada hari Senin tepatnya 09 SEPTEMBER 2020 peneliti mendatangi sekolah pada jam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sampai di lokasi, semua siswa sudah berada didalam kelas, dan guru IPS Bapak Mohammad Ramli memepersilahkan peneliti melakukan observasi langsung. guru mempersilahkan kepada siswa untuk membaca doa sebelum mata pelajaran di mulai, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan memberikan sedikit pengantar dan motivasi kepada siswa tentang letak dan luas benua, yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini. Kemudian guru mengeluarkan laptop dan menyuruh salah satu siswa untuk mengambil proyektor ke ruang guru, setelah semua peralatan yang dibutuhkan tersedia, guru kemudian menampilkan gambar yang akan dipelajari, kemudian bertanya kepada siswa tentang apa yang mereka lihat pada tampilan proyektor tersebut. Setelah sesi pembukaan tersebut kemudian guru memberikan penjelasan tentang gambar yang ditampilkan, setelah penjelasan selesai, kemudian guru membentuk kelompok yang masing masing kelompok beranggotakan 5 orang, kemudian guru menyuruh siswa untuk menulis apa yang siswa pahami dari penjelasan guru ketika menggunakan media audio visal, setelah sesi tersebut selesai guru kemudian meminta ketua kelas untuk mengumpulkan jawaban masing masing kelompok, kemudian guru

---

<sup>5</sup> Hafilul Kram, murid kelas IX, wawancara langsung (14 september 2020)

memanggil masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Dari hasil wawancara dan observasi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya penerapan media audiovisual sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran IPS.<sup>6</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik tidak selalu lancar seperti apa yang diharapkan, peserta didik kadang merasa kesulitan dalam mamahami materi yang diberikan.

Obsevasi yang ke dua dilakukan pada 12 SEPTEMBER 2020 peneliti mendatangi sekolah pada jam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sampai di lokasi, semua siswa sudah berada didalam kelas, dan guru IPS Bapak Mohammad Ramli memepersilahkan peneliti melakukan observasi langsung. guru mempersilahkan kepada siswa untuk membaca doa sebelum mata pelajaran di mulai, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan memberikan sedikit pengantar dan motivasi kepada siswa tentang letak dan luas benua, yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini. Kemudian guru mengeluarkan laptop dan menyuruh salah satu siswa untuk mengambil proyektor ke ruang guru, setelah semua peralatan yang dibutuhkan tersedia, guru kemudian menampilkan gambar yang akan dipelajari, kemudian bertanya kepada siswa tentang apa yang mereka lihat pada tampilan proyektor tersebut. Setelah sesi pembukaan tersebut kemudian guru memberikan penjelasan tentang gambar yang ditampilkan, setelah penjelasan selesai, kemudian guru membentuk kelompok yang masing masing kelompok beranggotakan 5 orang, kemudian guru menyuruh siswa untuk menulis apa yang siswa pahami dari penjelasan guru ketika menggunakan media audio visal, setelah sesi tersebut selesai guru kemudian meminta ketua kelas untuk mengumpulkan jawaban masing masing kelompok, kemudian guru

---

<sup>6</sup> Observasi langsung Kelas IX A MTs Negeri 1 Pamekasan (9 september 2019)

memanggil masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Dari hasil wawancara dan observasi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya penerapan media audiovisual sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran IPS.<sup>7</sup>

Untuk melihat respon peserta didik dalam penerapan media pembelajaran audio visual, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik, berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik. Ada beberapa peserta didik yang diwawancara oleh peneliti.

Menurut Nurmalia Dewi Kelas IX mengatakan bahwa:

“Saya senang jika guru menggunakan lapto dan proyektor untuk ngajar, karena saya lebih senang melihat gambar ketimbang mendengarkan guru berceramah, saya lebih ngerti dengan melihat gambarnya.<sup>8</sup>

Menurut Nur Laili Abelia Kelas IX mengatakan bahwa:

“Saya lebih suka guru mengajar menggunakan lapto dan proyektor dibanding menggunakan buku dan saya disuruh untuk membaca materi, kalo menggunakan proyektor saya cuma disuruh mengamati yang ditampilkan.<sup>9</sup>

Menurut Hafilul Arkam Kelas IX mengatakan bahwa:

“Saya senang jika guru ngajar menggunakan proyektor, karena saya hanya disuruh mengamati gamabr, dan saya lebih mengerti dari pada saya disuruh membaca buku.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, semua peserta didik yang saya wawancarai merasa senang dengan guru yang mengajar menggunakan media audio visual, menurut siswa media audio visual lebih mudah dipahami karena siswa hanya disuruh untuk mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru, dan itu membuat siswa tidak merasa bosan jika dibandingkan dengan guru hanya menggunakan media buku pelajaran dengan metode ceramah karena jika hanya menggunakan media buku pelajaran ditambah hanya metode

---

<sup>7</sup> Observasi langsung Kelas IX A MTs Negeri 1 Pamekasan (12 September 2019)

<sup>8</sup> Nurmalia Dewi, siswa kelas IX, wawancara langsung (14 september 2020)

<sup>9</sup> Nur Laili Abelia, Siswa kelas IX, wawancara langsung (14 september 2020)

<sup>10</sup> Hafilul Arkam, siswa kelas IX, wawancara langsung (15 september 2020)

ceramah, siswa merasa jenuh dan cenderung mengantuk saat jam pelajaran, apalagi ini pelajaran IPS yang umumnya mterinya itu berupa cerita.<sup>11</sup>

## **2. Kendala Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPS di Mtsn 1 Pamekasan**

Di setiap penerapan media pembelajaran, pasti ada faktor penghambat atau kendala dalam penerapannya, termasuk media pembelajaran audio visual yang diterapkan oleh guru IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan.

Berdasarkan pengamatan dan juga observasi yang peneliti lakukan di MTsN 1 Pamekasan terdapat beberapa faktor, hal ini diungkapkan oleh gru IPS kelas IX yakni bapak Mohammad Ramli, dia mengungkapkan bahwa.

### **a. Gambar yang ditampilkan buram**

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Ramli selaku guru IPS yang memaparkan:

“Untuk penerapan media pembelajaran audio visual sebenarnya disekolah ini sudah diterapkan, namun karena sudah lama dan jadi ada sebagian LCD yang gambarnya buram.<sup>12</sup>

Pemaparan juga diungkapkan oleh Hafilul Arkam siswa kelas IX.

“Ya kak, yang menjadi hambatan ketika guru menggunakan proyektor itu waktu mengatur jarak yang digunakan untuk menampilkan gambar, itu membutuhkan waktu yang lama, dan juga pernah ketika guru menggunakan proyektor mati lampu.<sup>13</sup>

Dalam wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya, hambatan dalam penerapan media pembelajaran audio visual yaitu dari segi LCD Proyektor yang sebagian

---

<sup>11</sup> Observasi Langsung (15 september 2020)

<sup>12</sup> Mohammad Ramli, Guru IPS, Wawancara langsung (14 september 2020)

<sup>13</sup> Hafilul Arkam, siswa kelas IX, wawancara langsung (15 september 2020)

sudah tidak dapat menampilkan gambar dengan jelas dan terkadang gangguan listrik juga menjadi kendala.

b. Guru kurang persiapan

Selain itu terkait dengan faktor pembelajaran audio visual, menurut Bapak Ramli selaku guru IPS, beliau juga mengatakan:

“Selain dari segi LCD Proyektor yang tidak normal, Guru yang dalam menampilkan gambar itu membutuhkan waktu yang lama<sup>14</sup>.

Dalam wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru dalam menampilkan gambar, untuk mengganti pada gambar yang lain itu membutuhkan waktu yang lama.

c. Proses kegiatan belajar yang monoton

Menurut pemaparan Bapak Ramli selaku guru IPS, beliau mengatakan:

“ketika guru menggunakan media audio visual, proses yang digunakan hanya menjelaskan gambar kemudian siswa disuruh diskusi, jadi proses pembelajarannya terkesan monoton.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Ilmu Pengetahuan Sosial dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran ketika menggunakan media audio visual adalah, gambarnya buram, guru kurang persiapan dan proses pembelajarannya monoton.

### **3. Solusi terhadap Kendala Penerapan Media Visual dalam Pembelajaran IPS di Mtsn 1 Pamekasan**

---

<sup>14</sup> Mohammad Ramli, Guru IPS, wawancara langsung (15 september 2020)

<sup>15</sup> Ibid.

Mengingat peranan guru dalam setiap upaya peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi pendidikan, maka peningkatan profesionalisme guru merupakan kebutuhan. Mutu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh guru. Melainkan oleh masukan siswa, sarana, manajemen, dan faktor-faktor lainnya. Akan tetapi, seberapa banyak siswa mengalami kemajuan dalam belajar, tergantung kepada keprofesional guru dalam pembelajaran siswa.

Dilihat dari berbagai permasalahan guru dalam upaya untuk membuat peserta didik paham akan pelajaran yang disampaikan, maka guru beserta kepala sekolah mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut.

Solusi yang dilakukan oleh MTsN 1 Pamekasan antara lain:

a. Perbaikan terhadap LCD Proyektor

Untuk menunjang terciptanya proses pembelajaran menggunakan media audio visual dengan baik, maka pihak sekolah harus melakukan pengoptimalan terhadap LCD proyektor agar dapat digunakan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran dengan efektif dan normal.<sup>16</sup>

b. Guru harus mempersiapkan materi yang akan ditampilkan

Ketika kendala penerapan media audio visual berkaitan dengan waktu yang dibutuhkan oleh guru untuk mengganti gambarnya, maka Guru selaku fasilitator harus benar-benar melakukan persiapan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai<sup>17</sup>.

c. Guru harus kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran

---

<sup>16</sup> Mohammad Ramli, Guru IPS (15 september 2020)

<sup>17</sup> Ibid.

Kegiatan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran audio visual tidak harus menggunakan metode diskusi untuk proses pembelajaran, namun bisa menggunakan metode yang lain.

### **C. Temuan Hasil Penelitian**

Berdasarkan paparan data di atas, dan juga berdasarkan hasil wawancara observasi beserta pengamatan yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti disini menemukan temuan penelitian terkait penerapan media audio visual dan juga kendala-kendala, serta solusi apa saja yang dapat digunakan untuk menunjang penerapan media audio visual tersebut.

#### **1. Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPS.**

Berdasarkan temuan penelitian terkait dengan penerapan media audiovisual pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di dalam kelas yaitu:

Keterampilan guru mata pelajaran IPS dalam proses pembelajaran hanya monoton pada buku saja, sehingga hal itu mengajak peserta didik juga melakukan hal yang sama yang dilakukan oleh guru, sehingga peserta didik kurang tertarik dan kurang memperhatikan pembelajaran, sehingga timbul rasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung, hal itu menyebabkan anak-anak merasakan kesulitan dalam memahami materi.

Adapun terkait dengan penerapan media audio visual pada pembelajaran IPS, berdasarkan hasil temuan saya ketika melakukan observasi di lapangan. Dalam penerapan media audio visual sangat membantu guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan

pembelajaran, karena siswa lebih tertarik ketika guru menggunakan media yang bersumber dari audio dan visual, khususnya media-media yang berbaur teknologi. Siswa menyatakan bahwa lebih tertarik untuk mengikuti mata pelajaran IPS bila menggunakan Media pembelajaran audio visual dibandingkan menggunakan media yang lain.

## **2. Kendala Penerapan Media Audiovisual dalam Pembelajaran IPS**

Faktor yang menjadi kendala bagi MTsN 1 Pamekasan dalam menerapkan media audiovisual dalam pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

- a. Gambar yang ditampilkan oleh LCD proyektor buram.
- b. Guru kurang persiapan.
- c. Proses pembelajaran yang monoton.

## **3. Solusi Penerapan Media Pembelajaran Audiovisual Pembelajaran IPS di Mtsn I Pamkasan**

Dilihat dari berbagai masalah yang dialami siswa ketika belajar IPS, terdapat berbagai macam kendala siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Guru berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan berbagai cara, diantaranya:

- a. Jika pembelajaran IPS menggunakan media audio visual dapat berjalan dengan lancar, maka pihak sekolah dan pihak terkait harus melakukan perbaikan secara maksimal terkait dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan ketika akan menggunakan media audio visual, mengingat ketika peneliti melakukan

observasi, ditemukan bahwa siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran apabila guru menggunakan media pembelajaran yang berupa gambar dan suara.

- b. Dalam beberapa kasus di MTsN 1 Pamekasan ketika guru menerapkan media audio visual, terkadang guru tersebut masih kaku dalam menggunakannya, sehingga guru terkesan kurang persiapan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, maka bagi guru yang menggunakan media pembelajaran audio visual, haruslah benar- benar mempersiapkan secara maksimal, baik itu materi dan semua hal yang dibutuhkan.
- c. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa pada saat pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran audio visual, guru selalu memberikan tugas berupa diskusi dan hal itu terkesan sangat monoton, padahal dalam penerapannya penggunaan media pembelajaran tidak harus dengan penugasan berupa diskusi, bisa juga dengan pembelajaran interaktif dan lain sebagainya.

#### **D. Pembahasan**

Pada bagian pembahasan ini peneliti akan memaparkan tentang hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, sehingga pada pembahasan ini peneliti akan mengintegrasikan hasil penelitian dengan teori yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya. Kemudian peneliti akan membahas mengenai hal-hal yang sesuai dengan fokus penelitian berikut:

## **1. Bagaimana Penerapan Media Audiovisual di Pembelajaran IPS Di Mtsn 1 Pamekasan.**

Berawal dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Mohammad Ramli, S.Pd. selaku guru IPS yang menggunakan media pembelajaran audio visual mengemukakan bahwa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media audio visual sangatlah membantu dalam pembelajaran IPS, mengingat mata pelajaran IPS dalam pembahasannya menggunakan cerita didalamnya, dengan menggunakan media audio visual, siswa jauh lebih tertarik dengan pelajaran yang di sampaikan, karena siswa tidak harus mendengarkan ceramah dari guru yang menjelaskan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran IPS sangatlah tepat, karena siswa tidak harus dituntut untuk selalu membaca buku dan mendengarkan ceramah dari guru IPS, pernyataan tersebut dapat memberikan kesimpulan bahwa penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran IPS dapat memberikan dampak positif bagi siswa, baik dalam segi nilai maupun keaktifan siswa dalam belajar.

Dalam penerapannya, guru menggunakan laptop dengan kombinasi proyektor, dimana guru membuat bahan ajar di laptop kemudian ditampilkan leat LCD proyektor, kemudian siswa diperintahkan untuk mengamati gambar yang ditampilkan oleh LCD proyektor tersebut, setelah selesai mengamati siswa mendengarkan guru menjelaskan apa yang ditampilkan oleh LCD proyektor tersebut, setelah selesai menjelaskan, guru kemudian membentuk kelompok sesuai dengan jumlah siswa, setelah itu guru memberikan tugas diskusi untuk menulis kembali penjelasan dari guru yang merreka pahami, masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk mendiskusikan tugas yang diberikan oleh

guru. Setelah sampai pada waktu yang ditentukan kemudian guru menyuruh siswa untuk menjelaskan di depan kelas terkait dengan apa yang mereka diskusikan secara berkelompok, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami mata pelajaran IPS dan apakah siswa tertarik atau tidak dalam mengikuti mata pelajaran IPS menggunakan media pembelajaran audiovisual. Sebagaimana pemaparan yang disampaikan oleh bapak Malik Rasidi selaku kepala sekolah, bahwasanya guru di MTsN 1 Pamekasan sudah menerapkan media pembelajaran audio visual dan hasilnya dapat dikatakan efektif.

Pemaparan dari bapak Malik Rasyidi dan bapak Mohammad Ramli diperkuat oleh pemaparan siswa yang menyatakan lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran apabila guru menggunakan media pembelajaran audio visual dibandingkan menggunakan media yang lain.

Pemilihan media pembelajaran sangatlah penting dalam proses belajar-mengajar yang dikarenakan media pembelajaran banyak sekali macamnya. Mungkin media pembelajaran audio visual sangatlah efektif bila diterapkan guru dikelas dalam mengatasi rasa bosan siswa ketika mengikuti pelajaran. Agar guru dapat menentukan media pembelajaran yang tepat untuk digunakan didalam kelas, maka diperlukan kepandaian guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, seperti halnya guru mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pamekasan yang menggunakan media pembelajaran audio visual.

Sebagaimana menurut Hamalik, Media audiovisual pada hakikatnya adalah suatu representasi (penyajian realitas, terutama melalui pengindraan penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan

yang nyata kepada siswa. Cara ini dianggap lebih tepat, cepat, dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan.<sup>18</sup>

Dalam penggunaan media audio visual sangat lah mudah, sehingga bisa diterapkan oleh semua guru yaitu dengan cara:

- a. Guru membawa laptop dan LCD proyektor ke dalam kelas
- b. Guru menghidupkan laptop lalu disambungkan ke LCD proyektor
- c. Guru menampilkan materi pembelajaran yang akan disampaikan
- d. Kemudian guru memerintahkna siswa untuk mengamati apa yang ditampilkan oleh guru
- e. Setelah itu, guru menjelaskan sedikit tentang apa yang ditampilkan oleh guru
- f. Kemudian, guru membentuk kelompok dan membagikan tugas kepada masing-masing kelompok
- g. Guru meberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan
- h. Setelah sampai pada batas waktu yang ditentukan, kemudian guru memerintahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.
- i. Selesai

---

<sup>18</sup> Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*, hlm. 84

Dari hasil penilaian guru, terjadi peningkatan minat dan ketertarikan siswa ketika mengikuti mata pelajaran IPS. Peneliti dapat menyimpulkan bahwasaya penggunaan media audio visual merupakan langkah yang tepat untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa dalam belajar.

## **2. Apa Saja Kendala Penerapan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran IPS di Mtsn 1 Pamekasan.**

Dalam setiap penerapan media pembelajaran didalam kelas pasti ada hal yang selalu menjadi kendala ketika menerapkan suatu media pembelajaran, termasuk juga dalam penerapan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pamekasan. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal, yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor pendekatan belajar, yaitu jenis upaya siswa yang meliputi strategi yang digunakan siswa untuk melakukan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

Faktor-faktor diatas dalam banyak hal sering berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain, karena pengaruh faktor-faktor tersebut diataslah muncul siswa siswa yang berprestasi tinggi dan siswa yang berprestasi rendah atau gagal. Dalam hal ini seorang guru yang kompeten dan profesional diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan munculnya kelompok siswa yang menunjukkan gejala kejanggalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor yang menghambat proses belajar siswa.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. Cet. Pertama (Jakarta: PT, LOGOS Wacana Ilmu. 1999) hal.130-131

Dalam penelitian ini, ada dua faktor yang menjadi kendala dalam penerapan media pembelajaran audio visual di MTsN 1 Pamekasan yaitu sebagai berikut:

- a. Gambar yang ditampilkan oleh LCD Proyektor buram.

Untuk menunjang terciptanya proses pembelajaran menggunakan media audio visual dengan baik, maka pihak sekolah harus menyediakan LCD Proyektor, dan apabila terdapat LCD Proyektor yang rusak atau tidak normal ketika digunakan, sekolah haru memperbaiki dan mengoptimalkan LCD Proyektor tersebut, mengingat media audio visual sangat penting untuk diterapkan, karena siswa lebih senang belajar ketika guru menggunakan teknologi didalam pendidikan.

- b. Guru kurang persiapan

Dalam beberapa kasus di MTsN 1 Pamekasan ketika guru menerapkan media audio visual, terkadang guru tersebut masih kaku dalam menggunakannya, sehingga guru terkesan kurang persiapan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

- c. Proses pembelajaran yang monoton

Pada saat pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran audio visual, guru selalu memberikan tugas berupa diskusi dan hal itu terkesan sangat monoton.

Kesimpulan dari kendala dalam penerapan media audio visual yaitu bersumber dari alat yang digunakan beserta kurangnya persiapan oleh guru dan juga metode pembelajaran yang dipakai terkesan monoton.

### **3. Bagaimana Solusi Kendala Penerapan Media Audiovisual Pembelajaran IPS di Mtsn 1 Pamekasan.**

Dalam proses pembelajaran, peserta didik dituntut agar dapat memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru, tetapi peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal serupa juga dialami oleh guru, guru juga dapat mengalami kesulitan dalam mengajar sekaligus dalam membuat siswa paham terhadap penjelasan yang disampaikan. Maka dari itu guru diwajibkan untuk terampil dalam mengajar, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran, seperti penerapan media pembelajaran audio visual di MTsN 1 Pamekasan, namun dalam penggunaan media pembelajaran audio visual juga mengalami kendala dalam penerapannya.

Untuk mengatasi kendala dalam menerapkan media pembelajaran audio visual di MTsN 1 Pamekasan. Ada beberapa solusi yang dapat meminimalisir kendala yang dihadapi oleh guru, diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan perbaikan terhadap LCD Proyektor yang gambarnya buram.

Untuk menunjang terciptanya proses pembelajaran menggunakan media audio visual dengan baik, maka pihak sekolah harus memperbaiki LCD Proyektor agar dapat digunakan secara optimal oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran dengan efektif dan normal, apabila hal tersebut tidak dilakukan, maka penerapan media pembelajaran yang diterapkan berupa media audio visual tidak akan berjalan secara maksimal, mengingat media audio visual sangat penting untuk diterapkan, karena siswa lebih senang belajar ketika guru menggunakan teknologi didalam pendidikan. Seperti halnya media audio visual tersebut.

b. Persiapan harus dilakukan secara maksimal.

Dalam penerapan media audio visual, selain kendala disebabkan oleh alat yang digunakan, kendala yang lain berupa kurangnya persiapan oleh guru, sehingga untuk terciptanya proses pembelajaran yang maksimal, maka guru harus sudah mempersiapkan materi dan segala sesuatu yang dibutuhkan ketika menggunakan media audio visual.

c. Guru harus kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran

Pada saat pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran audio visual, guru selalu memberikan tugas berupa diskusi dan hal itu terkesan sangat monoton, padahal media pembelajaran audio visual tidak harus berdampingan dengan kegiatan diskusi, masih banyak metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru agar siswa tidak merasa bosan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mengatasi kendala-kendala yang menjadi penghambat bagi guru dalam menerapkan media pembelajaran audiovisual yaitu dengan cara sarana dan prasarana yang rusak harus diperbaiki, dan bagi guru yang persiapannya kurang harus lebih ditingkatkan lagi, dan harus kreatif dalam mengkombinasikan media audio visual dengan metode pembelajaran yang digunakan.